

Nama : Zaskia Anna Ganiska
NPM : 2513031054
Kelas : 2025 B
Mata kuliah : Psikologi Pendidikan

1. urgensi dari Psikologi pendidikan dan dampaknya jika tidak dipahami yaitu memahami psikologi pendidikan sangat penting bagi para calon pendidik, memahami psikologi pendidikan ini membantu kita sebagai calon pendidik untuk mengerti cara murid / calon peserta didik untuk berpikir, belajar, serta berkembang. Dengan ini seorang guru akan mampu menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan seorang peserta didik. Jika pendidik tidak dapat memahami perkembangan individu, maka ditukutkan pembelajaran menjadi tidak efektif sehingga siswa merasa tidak cocok dalam pembelajaran dan akhirnya akan membuat siswa tersebut kesulitan belajar dan kehilangan motivasi belajar akibat tak percaya diri.
2. menurut saya memahami aktivitas dasar bagi seorang pendidik sangat penting karena seorang guru harus mengerti menguola pembelajaran secara menyeluruh. Guru harus dapat memperhatikan perilaku dan emosi seorang siswa, misalnya seorang siswa itu memiliki sifat pendiam maka guru tidak boleh untuk langsung memberikan tugas sosial yang membuat ia harus tampil di depan orang banyak namun guru bisa membantunya untuk mengasah rasa percaya diri anak pendiam tersebut agar ia dapat percaya diri setelah itu baru si guru tersebut boleh memberikan tugas yang bersosialisasi dan tampil di depan orang banyak. Hal ini dilakukan agar pembelajaran menjadi lebih efektif.
3. kenapa kita harus memahami karakter peserta didik? karena agar seorang guru dapat menyesuaikan pendekatan pembelajaran sesuai dengan latar belakang dari siswa tersebut serta kemampuan dan kepribadiannya. cara membentuk karakter peserta didik yang memiliki pola asuh yang kurang baik yaitu saya akan membentuk komunikasi yang positif, mencari tau problem apa yang dimiliki oleh si anak tersebut agar saya dapat memahami bagaimana cara saya melakukan tindakan, lalu saya akan memberikan perhatian dan motivasi agar ia dapat merasa nyaman dan aman di lingkungan belajarnya, serta menanamkan nilai disiplin dan tanggung jawab kepada anak tersebut secara pua-puan.
4. proses kognitif (tentang cara berpikir siswa, seperti cara ia memahami materi, mengingat)
proses afektif (tentang bakat dan minat serta emosi siswa)
proses psikomotorik (tentang keterampilan seperti kemampuan menulis dan menggambar)
cara menciptakan proses belajar yang baik yaitu guru dapat menggunakan metode belajar yang variatif, memberikan motivasi kepada para siswa, dan menyesuaikan materi dengan kemampuan siswa agar tercipta lingkungan yang menyenangkan.

5. untuk menciptakan situasi belajar yang baik, para pendidik itu harus membangun komunikasi yang positif, bersikap adil kepada murid, serta menciptakan pembelajaran yang menarik karena lingkungan yang menyenangkan dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa.

Cara saya untuk mengelola emosi yaitu saya harus memahami penyebab perilaku siswa, lalu saya dapat memberikan teguran dengan cara yang baik, jika saya masih merasa sedikit emosi saya dapat mengalihkan emosi tersebut seperti saya akan keluar kelas sebentar untuk menghirup udara segar untuk meredakan emosi, jika emosi sudah reda saya dapat kembali lagi ke kelas.

